

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah penduduk yang semakin bertambah menuntut tersedianya bahan pangan yang dapat memenuhi kebutuhan penduduk untuk kelangsungan hidupnya. Salah satu bahan pangan yang menjadi kebutuhan penduduk adalah sayuran. Sayuran menjadi penting dalam kebutuhan pangan penduduk karena menjadi salah satu penyedia gizi berupa serat, vitamin, dan lain-lainnya yang dibutuhkan oleh manusia. Pada tanaman Cabai terkandung beberapa vitamin seperti C, B1, B2, Kalsium (Ca), Fosfor (P), dan senyawa alkali seperti *capsaicin* yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan sayuran yang lainnya (Priastuti, 2011).

Cabai adalah produk hortikultural sayuran yang digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu cabai besar, cabai kecil, dan cabai hias. Diantara ketiga jenis cabai tersebut, cabai besar merupakan jenis yang paling banyak diperdagangkan dalam masyarakat. Cabai besar terdiri dari cabai merah besar dan cabai merah keriting. Cabai merah besar memiliki kulit permukaan yang lebih halus dibandingkan cabai merah keriting, sedangkan cabai merah keriting memiliki rasa yang lebih pedas dibandingkan dengan cabai merah besar.

Media tanam merupakan komponen utama dalam pertumbuhan tanaman. Bagi tanaman, media tanam memiliki banyak peran. Media merupakan tempat bertumpu agar tanaman dapat berdiri tegak, yang

dalamnya terkandung hara, air, dan udara yang dibutuhkan oleh tanaman. Media tanam berfungsi menjaga kelembaban daerah sekitar akar, menyediakan cukup udara dan dapat menahan ketersediaan unsur hara.

Arang sekam banyak digunakan sebagai pengganti tanah karena bisa menahan zat kimia yang bermanfaat bagi tanaman, sehingga tanaman akan tetap subur walaupun tanpa tanah sekalipun. Arang sekam juga bisa sebagai kompos dicampur dengan tanah agar tanah bisa menjadi gembur untuk memudahkan tanaman mendapatkan unsur hara yang ada. Arang sekam berfungsi untuk menggemburkan tanah sehingga bisa mempermudah akar tanaman menyerap unsur hara di dalamnya. Arang sekam mengandung unsur Karbon (C) tinggi, Sumber Kalium (K) untuk menggemburkan media tanam, Nitrogen (N), dan mangan (Mn), sehingga untuk menghindari keracunan Mn, pakai pupuk dengan kandungan Mn sedikit (Redaksi Trubus, 2006).

Berdasarkan warnanya, batang pakis dibedakan menjadi 2, yaitu batang pakis hitam dan batang pakis coklat. Dari kedua jenis tersebut, batang pakis hitam lebih umum digunakan sebagai media tanam. Batang pakis hitam berasal dari tanaman pakis yang sudah tua sehingga lebih kering. Selain itu, batang pakis ini mudah dibentuk menjadi potongan kecil dan dikenal sebagai cacahan pakis. Karakteristik yang menjadi keunggulan media batang pakis lebih dikarenakan sifat-sifatnya mudah mengikat air, memiliki aerasi, dan drainase yang baik, serta bertekstur lunak sehingga mudah ditembus oleh akar tanaman. Batang pakis mengandung unsur Nitrogen (N), Karbon (C),

Hidrogen (H), dan Silika yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman (Andari dkk, 2011).

Beberapa faktor yang sangat berpengaruh dalam perawatan tanaman adalah penyiraman dan media tanam untuk mempercepat pertumbuhan tanaman. Jenis air yang biasa digunakan dalam penyiraman adalah air biasa, air leri, air teh, dan lain sebagainya. Media tanam juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman.

Air kelapa merupakan salah satu produk tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesuburan dan pertumbuhan tanaman. Air kelapa selain mengandung mineral juga mengandung sitokinin, fosfor, dan kinetin yang berfungsi mempergiat pembelahan sel serta pertumbuhan akar dan tunas. Selama ini air kelapa banyak digunakan di laboratorium sebagai nutrisi tambahan di dalam media kultur jaringan.

Azwar (2008) juga menambahkan bahwa, penelitian di *National Institute of Molecular Biology and Biotechnology (BIOTECH) di UP Los Banos Filipina* mengungkapkan bahwa, dari air kelapa dapat diambil hormon yang kemudian dibuat suatu produk sulpemen yang disebut *cocogro*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk hormon dari air kelapa ini mampu meningkatkan hasil kedelai hingga 64%, kacang tanah 15%, dan sayuran hingga 20-30%. Dengan kandungan unsur kalium yang cukup tinggi, air kelapa juga dapat merangsang pembungaan pada anggrek seperti *dendobrium* dan *phalaenopsis*.

Menurut hasil penelitian Anik Yuliawati (2006), air kelapa berpengaruh terhadap pertumbuhan tinggi batang dan jumlah daun tanaman Nanas hias (*Neoregelia carolinae*). Air kelapa mengandung mineral juga mengandung hormon sitokinin, fosfor, dan kinetin yang berfungsi mempergiat pembelahan sel dan mempunyai pengaruh terhadap perkecambahan dan pertumbuhan diantaranya pertumbuhan akar dan tunas. Menurut hasil penelitian Eka Ernawati (2008) bahwa media arang sekam dan serbuk gergaji berpengaruh terhadap pertumbuhan Anthurium Gelombang Cinta.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian terdahulu maka penulis akan melakukan penelitian sama, namun dengan tanaman dan perlakuan yang berbeda, yaitu **”PENGARUH MEDIA TANAM ARANG SEKAM DAN BATANG PAKIS TERHADAP PERTUMBUHAN CABAI MERAH KERITING (*Capsicum annum* L.) DITINJAU DARI INTENSITAS PENYIRAMAN AIR KELAPA”**.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan membantu mempermudah dalam penelitian maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini adalah penggunaan media tanam dan intensitas penyiraman air kelapa.
2. Obyek yang diteliti adalah pertumbuhan tanaman Cabai merah keriting (*Capsicum annum* L.)

3. Parameter yang diukur adalah tinggi tanaman dan jumlah daun.
4. Pengamatan pertumbuhan setiap 1 minggu sekali selama 1 bulan.

C. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimanakah pengaruh interaksi antara media tanam arang sekam dan batang pakis dengan intensitas penyiraman air kelapa terhadap pertumbuhan Cabai merah keriting (*Capsicum annum L.*)?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara media tanam arang sekam dan batang pakis dengan intensitas penyiraman air kelapa terhadap pertumbuhan Cabai merah keriting (*Capsicum annum L.*).

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi petani Cabai, dapat menambah pengetahuan tentang berbagai media tanam yang efektif untuk pertumbuhan tanaman Cabai merah keriting (*Capsicum annum L.*).
2. Dapat dikembangkan dikalangan masyarakat untuk meningkatkan kualitas tanaman sayuran khususnya Cabai merah keriting (*Capsicum annum L.*).
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Media tanam Cabai merah keriting dalam pot.

4. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan analisa dalam penelitian akan datang pada bidang yang kaitannya dengan penelitian ini, yaitu “ Pengaruh Media Tanam arang sekam dan batang pakis terhadap pertumbuhan tanaman Cabai merah keriting (*Capsicum annum* L.) ditinjau dari intensitas penyiraman air kelapa.